

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM BPJS KETENAGAKERJAAN PEKANBARU

#### 4.1 Sejarah Singkat BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru

Kiprah Perusahaan PT Jamsostek (Persero) yang mengedepankan kepentingan dan hak normatif Tenaga Kerja di Indonesia dengan memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya terus berlanjutnya hingga berlakunya UU No 24 Tahun 2011.

Tahun 2011, ditetapkanlah UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKJ, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015.

Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, BPJS Ketenagakerjaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya.

Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha

saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia

#### 4.2 Visi BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru

Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kebanggaan Bangsa, yang Amanah, Bertata kelola Baik serta Unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

#### 4.3 Misi

Melalui Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan berkomitmen Untuk :

4.3.1 Melindungi dan Menyejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya

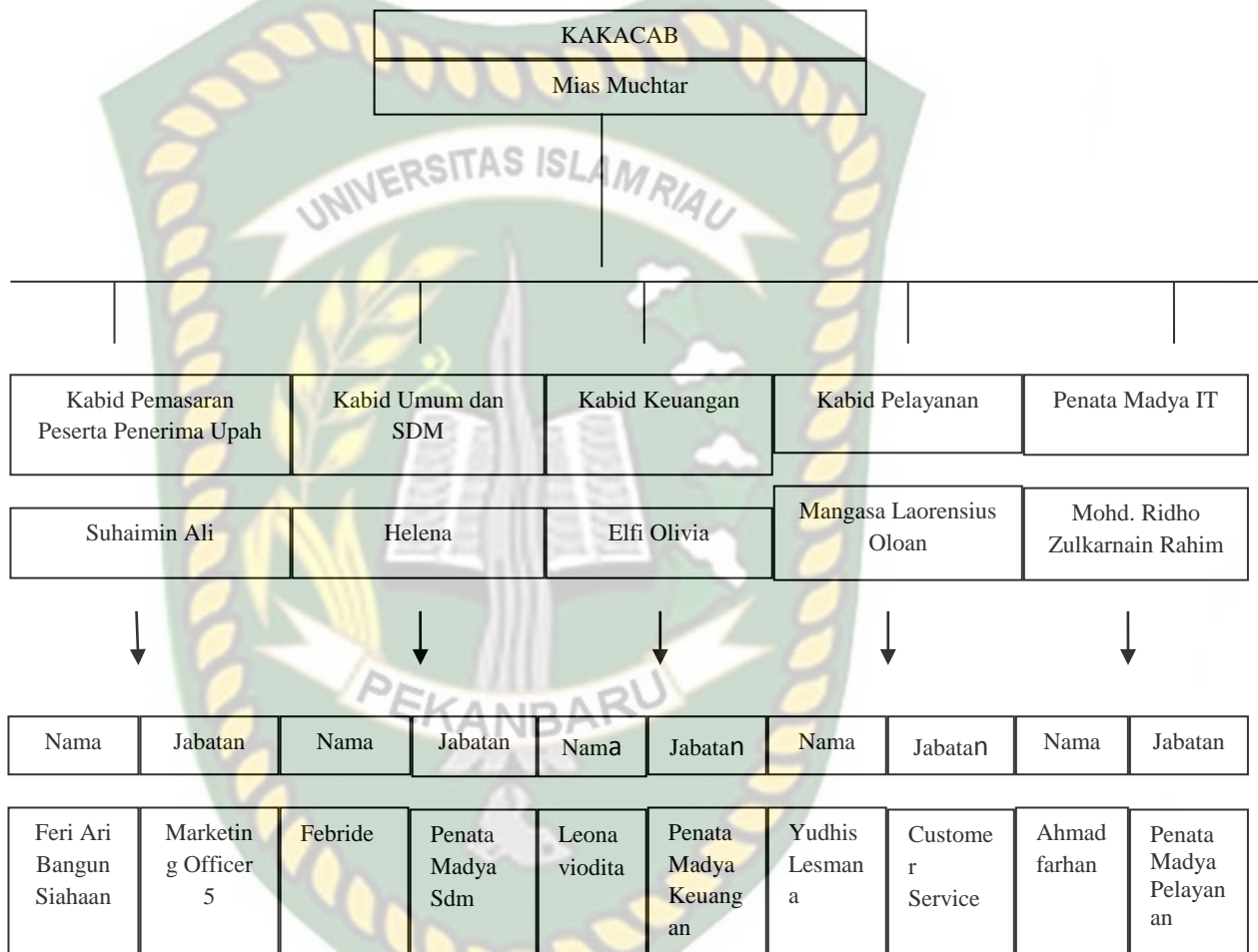
4.3.2 Meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja

4.3.3 Mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional

#### 4.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru



Sumber : BPJS ketenagakerjaan Pekanbaru Kota

Jika diperhatikan struktur organisasi yang disusun oleh manajemen BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru ini maka bentuk struktur organisasi yang dipergunakan oleh perusahaan tersebut adalah berbentuk struktur organisasi garis lurus. Hal ini dapat terlihat dari pimpinan tertinggi dipegang oleh Kepala kantor cabang.

Kepala kantor cabang dibantu oleh Kabid pemasaran peserta penerima upah, Kabid umum dan Sdm, Kabid Keuangan, Kabid pelayanan dan Kabid Madya IT. Wewenang dan tanggung jawab dimulai dari Kakacab sampai kepada pegawai bawah pada perusahaan, dan setiap pegawai bertanggung jawab kepada atasan masing-masing secara bertingkat.

Untuk lebih jelasnya bentuk organisasi dan bagian-bagian yang terlibat langsung dalam kegiatan yang dijalankan oleh BPJS ketenagakerjaan Pekanbaru. Maka dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini. Tugas pokok dan tanggung jawab dari masing-masing pejabat yang terlibat didalam kegiatan BPJS ketenagakerjaan Pekanbaru dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Kepala kantor cabang (Kakacab)

Secara garis besarnya tugas pokok dan tanggung jawab kakacab perusahaan ini adalah:

1. Menentukan arah dan kebijaksanaan serta rencana dan cara kerja yang sesuai dengan pengarahan yang telah ditetapkan.
2. Memberikan tugas-tugas pokok kepada masing-masing staf bawahannya.
3. Mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasi dan keuangan perusahaan.
4. Menerima pertanggung jawaban dari masing-masing staf bawahannya atas pelaksanaan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Kakacab membawahi empat Kabid yaitu Kabid pemasaran peserta penerima upah, Kabid umum dan Sdm, Kabid Keuangan, Kabid pelayanan dan Kabid Madya IT.



## 2. Kabid umum dan Sdm

Secara garis besarnya tugas pokok dan tanggung jawab kabid umum dan sdm ini adalah:

1. Bertanggung jawab membuat system di kepegawaian, mencakup :
  - a. Sistem kontrak yang akan diberlakukan
  - b. Pembuatan dan penyusunan tata tertib dan peraturan umum
  - c. Sistem penggajian
  - d. Sistem absensi dan pengawasan peraturan, pencatatan pelanggaran, penerapan sangsi-sangsi, dll.
2. Bertanggung jawab terhadap proses rekrutmen pegawai, mengusulkan promosi, demosi, mutasi karyawan .
3. Memiliki kemampuan dalam menjalankan manajemen SDM, menempatkan SDM pada posisi dan komposisi tepat disesuaikan dengan beban kerja yang ada.
4. Memiliki power dalam penerapan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib dan peraturan yang berlaku dalam BPJS ketenagakerjaan Pekanbaru.

#### 4. Kabid Keuangan

Secara garis besarnya tugas pokok dan tanggung jawab kabid keuangan perusahaan ini adalah:

1. Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan peminjaman, penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran.
2. Mengelola kredit dengan mengatur tagihan-tagihan
3. Mengurus surat berharga, salah satunya seperti menandatangani cek
4. Bekerja sama dalam menyusun kebijakan administrasi keuangan dengan bagian lain yang terkait sesuai dengan visi dan misi perusahaan

